



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan berupa data yang tidak dapat dihitung atau data yang berbentuk informasi, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa.²

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berjenis kualitatif. Oleh karena itu, tesis yang penulis tulis ini , menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yang penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. ³ penelitian ini memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan dan bersifat deskriptif.⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, atau pemikiran orang yang dilakukan secara individual maupun kelompok.⁵

Pendekatan kualitatif juga berarti prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan orang-orang dan perilaku yang

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & B*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hal. 116.

² S. Simargono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2004), cet ke 4, hal. 105

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet. 1, hal.5

⁴ Julia Brannen, *Memadu metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet. 4, hal. 69

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 1, hal. 60



dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistic* (menyeluruh)⁶

Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa besar ditemukannya Pengembangan Budaya Sekolah Dalam meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MAN se Kota Pekanbaru yaitu MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan masalah yang muncul dalam penelitian serta pertimbangan biaya dan efisiensi tenaga dan lokasi yang relative dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti. Sedangkan waktu penelitian direncanakan bulan Juli sampai dengan bulan Oktober

C. Subyek dan Obtek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan Wakil Kepala di MAN Negeri Kota Pekanbaru, sedangkan siswa menjadi informan tambahan untuk menggali data tentang pengembangan budaya sekolah. Sementara yang menjadi Obyek dalam penelitian ini Pengembangan Budaya Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru.

D. Kehadiran Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Lexiy.j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrument*)⁷

Peneliti sebagai instrument kunci harus hadir dilokasi penelitian karena peneliti merupakan penentu dari semua proses penelitian. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpuldata dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya.⁸ Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subyek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.

Oleh sebab itu, terdapat beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrument, diantaranya adalah: responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Sedangkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian meliputi empat tahap, antara lain: 1) *Apprehension* (mengambil beberapa pengertian), 2) *Exploration* (eksplorasi atau penjelajahan), 3) *Cooperative* (bekerja sama dengan informan), 4) *Participation* (ikut andil).⁹

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 223

⁸ *Ibid.* hal. 221

⁹ Faisal. S, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), hal.12



Peneliti harus berusaha dapat menghindari sifat subjektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial terjadi sebagaimana biasanya (*natural setting*). Di sinilah pentingnya peneliti kualitatif menahan dirinya untuk terlalu jauh mengintervensi terhadap lingkungan yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti berusaha sebaik mungkin bersikap selektif, penuh kehati-hatian dan serius dalam menyaring data sesuai dengan realitas di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari kesan-kesan yang dapat menyinggung perasaan maupun merugikan informan.

Sehubungan dengan itu peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelum memasuki lapangan, peneliti meminta izin kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri kota Pekanbaru, secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan, seperti daftar wawancara, kamera, dan lain-lain.
- 2) Peneliti menghadap/bertemu Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru, kemudian menyerahkan surat izin, memperkenalkan diri pada komponen yang ada di lembaga serta menyampaikan maksud dan tujuan.
- 3) Secara formal memperkenalkan diri kepada komponen di madrasah melalui semi formal.
- 4) Mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.
- 5) Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian.
- 6) Melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





E. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang telah diperoleh dari pihak lain, yaitu wakil kepala madrasah, guru, dan Staf Tata Usaha Madrasah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan data dan informasi tentang obyek yang diteliti, yakni berkenaan dengan tugas dan fungsi manajemen keuangan pendidikan. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis tentang pengembangan budaya sekolah.

Untuk mendapatkan data yang utuh tentang pengelolaan madrasah ini, maka penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, orientasi, *Kedua*, tahap pengumpulan data (lapangan) atau eksplorasi, *Ketiga*, tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga langkah tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan dalam Moleong, yakni 1) tahap pra lapangan, 2) tahap kegiatan lapangan, 3) tahap analisis intensif.

Selain itu, untuk mendapatkan beberapa data dalam penelitian ini, maka peneliti diharuskan untuk menentukan sumber data/informan yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki informasi banyak tentang pengembangan budaya sekolah, maka peneliti menggunakan teknik secara purposive yang akan memberikan keluasaan bagi peneliti untuk menentukan kapan penggalan informasi dihentikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Har cipta milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diteruskan. Biasanya hal ini dilakukan dengan menetapkan *key informan* sebagai sumber data, yang kemudian dikembangkan ke informan lainnya.

Sehubungan dengan pengambilan data-data tentang manajemen keuangan pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya, maka informan-informan yang berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	Informan	Kode
1.	Kepala MAN 1 Pekanbaru	MRZ
2.	Kepala MAN 2 Model Pekanbaru	LD
3.	Wakil kepala bidang Humas MAN 1 Pekanbaru	JL
4.	Wakil kepala bidang Humas 2 Model Pekanbaru	DV
5.	Wakil kepala bidang kesiswaan MAN 1 Pekanbaru	RJ
6.	Wakil kepala bidang kesiswaan 2 Model Pekanbaru	MRZ
7.	Wakil kepala bidang kurikulum MAN 1 Pekanbaru	IN
8.	Wakil kepala bidang kurikulum 2 Model Pekanbaru	HR
9.	Wakil kepala bidang Keislaman MAN 1 Pekanbaru	AZ
10.	Wakil kepala bidang Keislaman 2 Model Pekanbaru	SP
11.	Kepala pustaka MAN 1 Pekanbaru	SR
12.	Kepala pustaka 2 Model Pekanbaru	SL
13.	Guru BK MAN 1 Pekanbaru	SD
14.	Osis MAN 1 Pekanbaru	HK
15.	Osis 2 Model Pekanbaru	AR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data dalam melakukan penelitian, maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:¹⁰

1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu penelitian survey, dilakukan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang terkait dengan pengembangan budaya sekolah dalam meningkatkan karakter di MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui makna secara mendasar dalam interaksi yang spesifik. Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.¹¹

Penulis melakukan tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan keterangan atau informasi untuk melengkapi bahan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tidak berstruktur

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cet. Ke-13, 2011. hal. 137-145

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 136

yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data - data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer, termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah : dokumentasi profil MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa deskriptif, yaitu analisa data yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara sistematis, aktual dan akurat.¹²

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, dimana setelah data yang diperlukan diperoleh, lalu data tersebut dikelompokkan dan diuraikan sesuai dengan jenisnya dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan dan memberikan interpretasi yang tepat

¹² Rinadi Surya Brata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali, 1991. hal. 19

kemudian mengumpulkan data melalui penyajian pertanyaan angket untuk menentukan besar kecilnya gejala yang ada.¹³

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Ety Rohaety, Dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2007. hal 55